

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK “17” Seyegan Sleman, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS pada siswa-siswi kelas X di SMK “17” Seyegan Sleman tahun 2011 dalam kategori cukup (54,1%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang pengertian HIV/AIDS pada siswa-siswi kelas X di SMK “17” Seyegan Sleman tahun 2011 dalam kategori baik (70,6%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang penularan HIV/AIDS pada siswa-siswi kelas X di SMK “17” Seyegan Sleman tahun 2011 dalam kategori baik (58,8%).
4. Gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang cara pencegahan HIV/AIDS pada siswa-siswi kelas X di SMK “17” Seyegan Sleman tahun 2011 dalam kategori cukup (54,1%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dari perhitungan hasil yang diperoleh, sekiranya penulis dapat memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi SMK “17” Seyegan Sleman

Menambah pengetahuan yang sudah mencapai kategori cukup dengan mencari informasi seputar HIV/AIDS, misalnya dengan membaca buku, majalah, mengakses internet atau mengikuti penyuluhan baik yang diselenggarakan melalui pihak sekolah maupun diluar sekolah, karena tingkat pengetahuan yang baik akan mempengaruhi perilaku dan sikap remaja.

2. Bagi guru BK SMK “17” Seyegan Sleman

Guru Bimbingan Konseling (BK) agar memberikan informasi dan meningkatkan minat pelajar untuk mengembangkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang HIV/AIDS. Pemberian informasi dapat dilakukan melalui kerjasama dengan petugas kesehatan setempat seperti petugas puskesmas untuk memberikan penyuluhan kepada siswa.

3. Bagi pengelola perpustakaan STIKES Jenderal A.Yani Yogyakarta

Menambah referensi bahan bacaan dan wacana ilmu yang sudah ada terutama materi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi remaja khususnya mengenai HIV/AIDS.

4. Bagi peneliti lain

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, hendaknya peneliti selanjutnya menggunakan 2 variabel agar bisa mengungkap lebih banyak lagi hal-hal yang berkaitan dengan tingkat

pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS dan lebih meminimalkan lagi kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam mengerjakan soal-soal kuesioner dengan cara menambah jumlah pengawas pada setiap ruangan dan mengatur ruangan sedemikian rupa sehingga data yang terkumpul hasilnya objektif.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA